

**IMPLEMENTASI PERENCANAAN KOPERASI
PONDOK PESANTREN NURUL UMMAH KOTAGEDE
YOGYAKARTA TAHUN 2011**



SKRIPSI

**Diajukan kepada Fakultas Dakwah
Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta
untuk Memenuhi Sebagian Syarat-syarat
Memperoleh Gelar Sarjana Strata I**

Disusun oleh:

Svamsudin

NIM. 06240023

Dosen Pembimbing

Dra. Siti Fatimah, M. Pd.

NIP. 196904011994032002

**JURUSAN MANAJEMEN DAKWAH
FAKULTAS DAKWAH
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA
2011**



KEMENTERIAN AGAMA RI
UIN SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA
FAKULTAS DAKWAH
Jl. Marsda Adisucipto, Telepon (0274) 515856 Fax (0274)
552230 Yogyakarta 55221

PENGESAHAN SKRIPSI/TUGAS AKHIR

Nomor: UIN.02/DD/PP.00.9/ 859/2011

Skripsi/Tugas Akhir dengan judul:

**IMPLEMENTASI PERENCANAAN KOPERASI
PONDOK PESANTREN NURUL UMMAH KOTAGEDE
YOGYAKARTA TAHUN 2011**

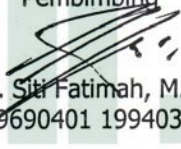
Yang dipersiapkan dan disusun oleh:

N a m a : Syamsudin
Nomor Induk Mahasiswa : 06240023
Telah dimunaqasyahkan pada : Selasa, 07 Juni 2011
Nilai Munaqasyah : A/B


dan dinyatakan diterima oleh Fakultas Dakwah UIN Sunan Kalijaga.

TIM MUNAQASYAH


Pembimbing


Dra. Siti Fatimah, M.Pd.
NIP. 19690401 199403 2 002

Penguji I


Drs. H. Zainudin, M.Ag.
NIP. 19660827 199903 1 001

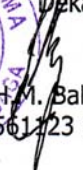
Penguji II


M. Thoriq Nurmadiansyah, S.Ag.,M.
NIP. 19690227 200312 1 001

Yogyakarta, 14 juni 2011

UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
Fakultas Dakwah
Dekan




Prof. Dr. H. M. Bahri Ghazali, MA
NIP. 19561123 198503 1 002



**KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS DAKWAH**

Jl. Marsda Adisucipto Telp. (0274) 515856 Yogyakarta 55281

SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI

Kepada :
Yth. Dekan Fakultas Dakwah
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
Di Yogyakarta

Assalamu'alaikum wr. wb.

Setelah membaca, meneliti, memberikan petunjuk dan mengoreksi serta mengadakan perbaikan seperlunya, maka kami selaku pembimbing berpendapat bahwa skripsi saudara :

Nama : Syamsudin
NIM : 06240023
Jurusan : Manajemen Dakwah
Judul : Implementasi Perencanaan Koperasi Pondok Pesantren Nurul Ummah Kotagede Yogyakarta Tahun 2011

Sudah dapat diajukan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar sarjana strata 1 (satu) dalam jurusan Manajemen Dakwah Fakultas Dakwah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.

Dengan ini kami berharap agar skripsi saudara tersebut diatas dapat segera dimunaqasyahkan. Atas perhatiannya kami ucapkan banyak terima kasih.

Wassalamu'alaikum wr. wb.

Yogyakarta, 18 Mei 2011
Pembimbing


Dra. Siti Fatimah, M.Pd
NIP. 196904011994032002

PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Syamsudin
NIM : 06240023
Jurusan : Manajemen Dakwah
Fakultas : Dakwah

menyatakan dengan sesungguhnya, bahwa skripsi saya yang berjudul: **Implementasi Perencanaan Koperasi Pondok Pesantren Nurul Ummah Kotagede Yogyakarta Tahun 2011** adalah hasil karya pribadi dan sepanjang pengetahuan penyusun tidak berisi materi yang dipublikasikan atau ditulis orang lain, kecuali bagian-bagian tertentu yang penyusun ambil sebagai acuan.

Apabila terbukti pernyataan ini tidak benar, maka sepenuhnya menjadi tanggungjawab penyusun.

Yogyakarta, 20 Mei 2011

Yang menyatakan,

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA



Syamsudin
Syamsudin
NIM. 06240023

PERSEMBAHAN

Skripsi ini saya persembahkan kepada :

- ❖ Almamater UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta yang telah memberikan ilmu dan pengetahuan, semoga bermanfaat dan di ridhoi Tuhan Semesta Alam.
- ❖ Ayah dan Ibu tercinta, dengan segala pengorbanan yang senantiasa mendoakan dan mencurahkan segenap cinta, kasih sayang dan daya upaya untuk membekali penulis dalam mengarungi kehidupan ini. Semoga Allah SWT membalasnya dengan surga. Amien..
- ❖ Kakak-kakak dan adikku, yang telah banyak memberikan nasihat serta cinta kasihnya.
- ❖ Teman-teman senasib seperjuangan, anggota komunitas seni dan theater Sangkal, Cru lembayung dan saudara-saudaraku Agsho_shinta tercinta.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

MOTTO

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ ءَامَنُوا اتَّقُوا اللَّهَ وَلْتَنْظُرْ نَفْسٌ مَّا قَدَّمَتْ لِغَدٍ
وَاتَّقُوا اللَّهَ إِنَّ اللَّهَ خَبِيرٌ بِمَا تَعْمَلُونَ

“Wahai orang-orang yang beriman! Takwalah kepada Allah dan hendaklah merenungkan setiap diri, apakah yang telah diperbuatnya untuk hari esok. Dan tawakkalalah kepada Allah! Sesungguhnya Allah itu Maha Mengetahui apa jua pun yang kamu kerjakan.”

(Al-Quran Al Hasyr Ayat 18)

"Barangsiapa yang menempuhkan dalam Islam suatu jalan yang baik, niscaya untuknya pahalanya dan pahala orang yang turut mengamalkannya sesudahnya; dengan tidak akan mengurangi pahalanya yang telah disediakan buat dia itu sedikit pun. Dan barangsiapa yang menempuhkan dalam Islam suatu jalan yang buruk, maka dia akan ditimpa oleh dosanya dan dosa orang-orang yang menuruti jejaknya itu, dengan tidak pula mengurangi ganjaran dosa buat dia itu sedikit pun."
(Hadits HR . Muslim)

... “Jika Engkau Beristiqomah, maka Allah Menakdirkan Kesuksesan serta Keberhasilan Bagimu Sepanjang Masa” ...

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

الحمد لله رب العالمين قيوم السموات والأرضين مدبر الخلائق أجمعين ,
أشهد أن لا إله إلا الله وأشهد أن محمداً رسول الله. اللهم صل على سيدنا محمد
وعلى آله وصحبه أجمعين. أما بعد

Puji dan syukur penulis panjatkan kehadiran Allah swt. yang telah melimpahkan rahmat, hidayah, dan inayahNya. Shalawat dan salam Allah SWT semoga senantiasa terlimpahkan kepada Nabi Muhammad SAW, yang telah menuntun manusia menuju jalan lurus dan kebahagiaan hidup di dunia dan akhirat.

Penyusunan skripsi ini merupakan kajian singkat tentang **IMPLEMENTASI PERENCANAAN KOPERASI PONDOK PESANTREN NURUL UMMAH KOTAGEDE YOGYAKARTA TAHUN 2011**, ini dimaksudkan untuk memenuhi salah satu syarat dalam meraih Gelar Kesarjanaan di Jurusan Manajemen Dakwah Fakultas Dakwah Universitas Islam Negeri Suanan Kalijaga Yogyakarta.

Penyusun menyadari bahwa penyusunan skripsi ini tidak akan terwujud tanpa adanya bantuan, bimbingan, motivasi, dan doa dari berbagai pihak. Oleh karena itu, dengan segala kerendahan hati pada kesempatan ini penyusun menyampaikan rasa terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Dekan Fakultas Dakwah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
2. Ketua dan Sekretaris Jurusan Manajemen Dakwah Fakultas Dakwah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
3. Ibu Dra. Siti Fatimah, M.Pd selaku pembimbing skripsi.
4. Segenap Dosen dan Karyawan Fakultas Dakwah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
5. Pengurus, karyawan, santri dan anggota Koperasi Pondok Pesantren Nurul Ummah Kotagede Yogyakarta yang telah membantu menjawab pertanyaan-pertanyaan tentang skripsi ini dengan sabar.
6. Pengasuh Pondok Pesantren Nurul Ummah Kotagede Yogyakarta, *Murabbi Ruhi* KH. Asyhari Marzuqi (alm.) dan Ibu Nyai Hj. Barokah Nawawi, serta KH. Agus Muslim Nawawi yang selalu membimbing dan mendoakan kami.
7. Bapak dan Ibu tercinta yang senantiasa mendoakan dan mencurahkan segenap cinta, kasih sayang dan daya upaya untuk membekali penulis dalam mengarungi kehidupan ini.
8. Sahabat-sahabat Manajemen Dakwah angkatan 2006, terimakasih bersama kalian penulis bisa mendapatkan pengetahuan dan ilmu yang tentunya membawa hal positif, semoga tali persahabatan kita tetap terjalin dan bisa membawa kita pada jalan yang di ridhoi Tuhan Semesta Alam

9. Semua pihak yang tidak dapat peneliti sebutkan satu persatu yang secara langsung maupun tidak langsung membantu dan memberikan semangat serta motivasi yang sangat berarti dalam penyusunan skripsi ini.

Akhirnya penyusun menyadari bahwa penulisan skripsi ini masih jauh dari kata sempurna, untuk itu penyusun mengharapkan saran dan kritik yang bersifat membangun untuk perbaikan dan kesempurnaan penulisan skripsi ini.

Yogyakarta, 19 Mei 2011



Penyusun

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

ABSTRAK

Syamsudin, 2011, Implementasi Perencanaan Koperasi Pondok Pesantren Nurul Ummah Kotagede Yogyakarta Tahun 2011. Manajemen Dakwah, Fakultas Dakwah, Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.

Koperasi Pondok Pesantren (Kopontren) Nurul Ummah Yang terletak di kompleks Pondok Pesantren nurul Ummah Kotagede Yogyakarta adalah sebuah lembaga ekonomi yang mempunyai kemandirian dalam banyak hal, terutama dalam bidang perekonomian. Disamping membantu menopang perekonomian pesantren, kopontren juga sebagai media latihan ketrampilan santri di bidang ekonomi yang menerapkan suatu perencanaan dengan tahapan-tahapan perencanaan seperti memperkirakan sesuatu yang akan terjadi, memperkirakan program atau kegiatan, dana yang akan digunakan dan lain sebagainya. Hal ini dilakukan agar supaya tercapainya tujuan dengan baik sesuai yang diharapkan.

Penelitian ini menggunakan metode analisis kualitatif, tujuannya untuk mendeskripsikan penerapan perencanaan Koperasi Pondok Pesantren Nurul Ummah Kotagede Yogyakarta. Untuk mendapatkan hasil yang maksimal, suatu kegiatan harus direncanakan secara matang. Hal ini mengingat bahwa perencanaan koperasi pondok pesantren sangat berpengaruh terhadap perkembangan suatu lembaga. Proses perencanaan meliputi *forecasting, objektives, policies, programming, procedures*, dan *budget*.

Subyek dan sekaligus sebagai sumber data pada penelitian ini adalah pengurus kopontren, anggota dan santri pondok pesantren nurul ummah Kotagede Yogyakarta. Adapun yang menjadi obyek penelitian di sini adalah Implementasi perencanaan Koperasi Pondok Pesantren Nurul Ummah kotagede Yogyakarta yang meliputi *forecasting, objektives, policies, programming, procedures*, dan *budget*. Teknik pengumpulan data meliputi observasi, wawancara/interview dan dokumentasi. Hasil analisis penulis terhadap Implementasi Perencanaan Koperasi Pondok Pesantren Nurul Ummah Kotagede Yogyakarta menunjukkan bahwa Kopontren telah melaksanakan fungsi perencanaan dengan baik walaupun dalam pelaksanaannya masih banyak kekurangan dan kelemahan dan Dalam proses perencanaan ini terdapat beberapa program rencana yang belum dilaksanakan atau terimplementasikan dengan baik, yaitu penambahan laundry dan pengadaan computer. Hal ini dikarenakan persoalan keuangan, serta sulitnya untuk mengatasi hutang konsumen khususnya dikalangan santri.

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
HALAMAN PENGESAHAN.....	ii
SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI	iii
SURAT PERNYATAAN KEASLIAN	iv
HALAMAN PERSEMBAHAN	v
MOTTO	vi
KATA PENGANTAR	vii
ABSTRAK	x
DAFTAR ISI.....	xi
DAFTAR TABEL.....	xiii
BAB I PENDAHULUAN	
A. Penegasan Judul	1
B. Latar Belakang Masalah.....	3
C. Rumusan Masalah	8
D. Tujuan dan kegunaan Penelitian	8
E. Tinjauan Pustaka	9
F. Kerangka Teoritik	11
G. Metode Penelitian	24
H. Sistematika Pembahasan.....	29
BAB II GAMBARAN UMUM KOPERASI PONDOK PESANTREN NURUL UMMAH KOTAGEDE YOGYAKARTA	
A. Letak dan Keadaan Geografis	31
B. Sejarah Singkat.....	32
C. Landasan, Asas-asas dan Tujuan.....	34
D. Visi dan Misi Kopontren.....	35
E. Arah Kebijakan dan Pengembangan Kopontren	35
F. Organisasi dan Administrasi	36
G. Struktur Organisasi	40
H. Keadaan Karyawan dan Anggota Kopontren.....	44

I. Potensi Dasar Kopontren	47
J. Profil Unit-Unit Usaha Kopontren	48

**BAB III ANALISIS IMPLEMENTASI PERENCANAAN KOPERASI
PONDOK PESANTREN NURUL UMMAH KOTAGEDE
YOGYAKARTA**

A. <i>Forecasting</i> Kopontren	54
B. <i>objektivies</i> Kopontren.....	62
C. <i>policies</i> Kopontren	63
D. <i>programming</i> Kopontren.....	66
E. <i>Schedule</i> Kopontren	79
F. <i>Procedures</i> Kopontren	81
G. <i>Budget</i> Kopontren	83

BAB IV: PENUTUP

A. Kesimpulan	87
B. Saran-saran.....	88
C. Penutup.....	90
DAFTAR PUSTAKA.....	92

LAMPIRAN-LAMPIRAN

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

DAFTAR TABEL

Tabel 1	Jumlah Anggota Kopontren Nurul Ummah Tahun 2009-2010	37
Tabel 2	Konsumen di Kopontren Nurul Ummah Tahun 2006-2010	55
Tabel 3	Menentukan Nilai Trend dengan Forecasting	57
Tabel 4	Metode Least Square	58
Tabel 5	Forecasting Konsumen di Kopontren Nurul Ummah Tahun 2011 s/d 2013	59
Tabel 6	Prosentase Kenaikan Penurunan konsummen di Kopontren Nurul Ummah Tahun 2011 s/d 2013	60
Tabel 7	Bentuk Objektivitas Kopontren Nurul Ummah	62
Tabel 8	Diagram Matrik Swot Kopontren Nurul Ummah	65
Tabel 9	Daftar Persediaan Kitab Kopontren Nurul Ummah	73
Tabel 10	Matrik Kegiatan Kopontren Nurul Ummah	80
Tabel 11	Rancangan Modal Kopontren Nurul Ummah	84
Tabel 12	Perkiraan Pendapatan (Kredit)	84
Tabel 13	Perkiraan Pengeluaran (Debit)	85

BAB I

PENDAHULUAN

A. Penegasan Judul

Sebelum memasuki pembahasan dalam skripsi yang berjudul “Implementasi Perencanaan Koperasi Pondok Pesantren Nurul Ummah Kotagede Yogyakarta”, terlebih dahulu penulis akan menjelaskan beberapa istilah yang digunakan di dalamnya. Hal tersebut untuk menghindari terjadinya keaburan dan kesalahan pemahaman dalam menginterpretasikan judul.

1. Implementasi

Implementasi berasal dari Bahasa Inggris *‘implementation’* yang berarti pelaksanaan. Sedangkan implementasi dalam Bahasa Indonesia memiliki arti penerapan dan pelaksanaan.¹

Adapun yang dimaksud penulis dalam skripsi ini, implementasi adalah suatu proses penerapan kebijakan dari sebuah teori ke dalam suatu pelaksanaan praktek kegiatan manajemen perencanaan koperasi pondok pesantren.

¹ Pius Partanto, Dahlan Al Barry. *Kamus Ilmiah Populer*, (Surabaya: Arkola, 1994), hlm.247

2. Perencanaan

Perencanaan berasal dari kata dasar “rencana” yang berarti karangan, laporan, rancangan atau sesuatu yang akan dilakukan yang sudah diniatkan atau ditulis.² Pendapat lain menyatakan bahwa rencana adalah sesuatu yang disusun untuk pekerjaan nanti.³

Perencanaan (*planning*) merupakan pemilihan dan penghubung fakta dengan menggunakan asumsi-asumsi tentang masa depan dalam membuat visualisasi dan perumusan kegiatan yang diusulkan dan memang diperlukan untuk mencapai hasil yang diinginkan.⁴ Adapun maksud perencanaan dalam penelitian ini adalah rangkaian suatu kumpulan keputusan untuk mempersiapkan tindakan-tindakan di masa mendatang yang akan dilaksanakan di pondok pesantren tersebut agar tujuan dapat tercapai dengan efektif dan efisien.

3. Koperasi pondok pesantren

Koperasi pondok pesantren adalah koperasi yang didirikan pondok pesantren yang anggotanya terdiri dari santri pondok pesantren. Koperasi pondok pesantren di sini adalah sebuah lembaga perekonomian yang berorientasi pada masyarakat pada umumnya dan santri pada khususnya. Koperasi pondok pesantren yang dijadikan obyek penelitian adalah koperasi pondok pesantren Nurul Ummah yang

² J.S. Badudu, *KamusKata-kata serapan asing dalam bahasa Indonesia*, Penerbit Buku Kompas, Jakarta, 2003, hlm.1155.

³ *Ibid*

⁴ G.R. Terry, *Prinsip-prinsip Manajemen*, Bumi Aksara, Jakarta, Februari 1990.

terletak dipinggiran Kota Yogyakarta, tepatnya berada di Jl. Raden ronggo KG II/982 Kotagede Propinsi Daerah Istimewa Yogyakarta.

Dari penegasan istilah di atas, maka yang dimaksud dengan judul “Implementasi Perencanaan Koperasi Pondok Pesantren Nurul Ummah Kotagede Yogyakarta” adalah penerapan perencanaan yang dilakukan pondok pesantren Nurul Ummah di koperasi pondok pesantren untuk mencapai suatu tujuan yang diinginkan oleh pengelola pondok pesantren.

Dengan demikian pengertian dari penelitian ini adalah penerapan perencanaan terhadap koperasi pondok pesantren untuk melakukan kegiatan perekonomian dengan menggunakan tahapan perencanaan seperti memperkirakan suatu yang akan terjadi, tujuan yang akan dicapai badan usaha, rencana kegiatan, pelaksanaan program kegiatan koperasi dan perkiraan dana koperasi pondok pesantren Nurul Ummah kotagede Yogyakarta. Adapun batasan dari penelitian ini pada tahun 2011.

B. Latar Belakang Masalah

Pondok pesantren sebagai salah satu institusi pendidikan yang ada dalam masyarakat mempunyai peran penting dalam rangka meningkatkan kualitas sumber daya manusia (SDM). Dilihat dari perkembangannya pondok pesantren saat ini tidak kalah majunya dengan institusi-institusi pendidikan lainnya bahkan dengan sekolah-sekolah yang ditangani oleh pemerintah sekalipun. Ada pondok pesantren yang sangat maju namun

masih banyak yang sangat terbelakang, tetapi terpaku pada tradisi-tradisi lama dan tidak mau membuka diri atas perkembangan yang ada. Yang diperlukan kalangan pesantren sekarang adalah bagaimana pesantren bisa tampil lebih maju lagi dengan memanfaatkan SDM yang ada dan pengelolaan yang baik pula.⁵

Kelancaran serta keberhasilan sesuatu proses kegiatan agar dapat mencapai tujuannya secara efektif dan efisien, ditentukan oleh adanya perencanaan yang matang. Perencanaan pada hakikatnya merupakan salah satu fungsi dalam manajemen yang secara keseluruhan tidak dapat dilepaskan dari fungsi lainnya dan peranannya dirasakan sangat penting.

Lembaga pondok pesantren tidak selalu berhasil memanfaatkan penilaian kinerja secara strategis, salah satu dasarnya adalah para pengelola tidak sepenuhnya memahami pengelolaan ataupun mengetahui bagaimana manajemen yang bagus tersebut.

Tuntutan tersebut berimplikasi pada kebutuhan menerapkan peranan fungsi manajemen secara efektif dan efisien. Adapun kelancaran serta keberhasilan suatu penerapan dari sebuah teori-teori fungsi manajemen pada sebuah pondok pesantren ditentukan oleh adanya perencanaan, dimana perencanaan tersebut ditentukan dengan pengelolaan SDM yang cukup memadai, dengan istilah lain pengelola dituntut untuk profesional dan kompeten dalam bidangnya.⁶ Seberapa efektif penilaian kinerja dalam mencapai tujuannya tergantung pada seberapa sukses

⁵ Rofik A, *Pemberdayaan Pesantren* (Yogyakarta: PT. LKIS Pelangi Aksara, 2005), hlm.1

⁶ A. Widjaja, *Perencanaan sebagai Fungsi Manajemen* (Jakarta: PT. Bina Aksara, 1983), hlm.13

pengelola dalam mengembangkan SDM yang ada dengan menerapkan fungsi-fungsi manajemen terutama fungsi perencanaan dalam segala hal.

Kelanjutan serta keberhasilan suatu proses kegiatan agar dapat mencapai tujuannya secara efektif dan efisiensi ditentukan oleh adanya perencanaan yang matang, organisasi yang tepat sebagai suatu sistem yang harmonis dan dikelola oleh pelaksana yang kompeten serta berdedikasi.⁷ Perencanaan itu hakikatnya merupakan salah satu fungsi dalam manajemen yang secara keseluruhan tidak dapat dilepaskan dari fungsi lainnya dan peranannya dirasakan sangat penting.

Dari berbagai pernyataan yang ada bahwa perencanaan merupakan suatu pendekatan yang terorganisir untuk menghadapi problema-problema di masa yang akan datang dan memberi uraian bahwa *planning* mengembangkan rancangan kegiatan hari ini untuk tindakan-tindakan di masa mendatang.⁸ Perencanaan menjembatani jurang pemisah antara posisi kita sekarang dan tujuan yang ingin dicapai.

Oleh sebab itu, kemampuan menerapkan perencanaan di sebuah lembaga masyarakat sangat dibutuhkan, dikembangkan serta diupayakan dengan usaha-usaha yang ada di lingkungan pondok pesantren. Salah satunya adalah unit-unit usaha yang ada di pondok pesantren secara tidak langsung memberikan pelatihan dan ketrampilan kepada anak didik atau santri dalam merencanakan sebuah lembaga dengan baik. Hal ini terlihat dengan banyaknya pondok pesantren yang semula bukan hanya sebagai

⁷ *Ibid.*, hlm 189.

⁸ G.R. Terry. “*Prinsip-prinsip Manajemen*”, hlm.46.

lembaga pendidikan sekolah atau madrasah tetapi telah menunjukkan potensi yang dimilikinya yaitu dengan semakin banyak pondok pesantren yang mendirikan berbagai jenis unit usaha dan ketrampilan yang memberikan kesempatan bagi para santrinya untuk mengelola diri dan ikut berpartisipasi dengan kegiatan yang diselenggarakan pondok pesantren sebagai bekal hidup di masyarakat.

Berbagai lembaga-lembaga perekonomian atau unit-unit usaha yang ada di pondok pesantren yang dikelola oleh santri seperti usaha warung telekomunikasi, usaha warung pangan dan toko pangan, usaha agrobisnis, usaha perbankan dengan sistem syariah Islam, usaha simpan pinjam, usaha angkutan, usaha perbengkelan, usaha percetakan, dan usaha konveksi yang secara umum memberikan pengetahuan dan pengalaman bagi para santri-santrinya untuk berpartisipasi membangun negara melalui kemampuan dan skil yang diterima santri lewat lembaga-lembaga atau badan usaha tersebut.

Semua lembaga perekonomian yang ada di pondok pesantren terangkum dalam badan usaha karena badan usaha adalah kesatuan yuridis dan ekonomi yang mengelola lembaga untuk menghasilkan dan memperoleh keuntungan untuk memajukan suatu lembaga melalui lembaga-lembaga perekonomian dalam sebuah badan usaha.⁹ Sama halnya dengan badan usaha lainnya, badan usaha yang ada di pondok pesantren memberikan pemasukan berupa materi yang digunakan dalam mengembangkan SDM santri lewat kegiatan ekonomi dan mempunyai

⁹ Muhammad Nasri & sundarini, *kewirausahaan santri (bimbingan santri Mandiri)*, (jakarta: PT Citrayudha, 2004), hlm 49

peranan penting dalam membangun pondok pesantren baik dari fisik maupun materi.

Adapun Koperasi Pondok Pesantren adalah sebuah lembaga ekonomi yang mempunyai kemandirian dalam banyak hal, terutama dalam bidang perekonomian. Di samping membantu menopang perekonomian pesantren, Kopontren juga sebagai media latihan ketrampilan santri di bidang ekonomi maupun penyediaan lapangan kerja bagi alumnus pesantren, dan sebagai sarana dakwah kepada masyarakat luas pada umumnya dengan tetap berpegang pada nilai-nilai Islam.

Seperti halnya koperasi pondok pesantren (kopontren)¹⁰ Nurul Ummah merupakan sebuah unit usaha seperti waserda, jasa setrika, jasa wesel, pengadaan kitab dan surat izin, unit simpan pinjam (USP), distributor buku penerbit NUMeID dan Pilar Media, wartel, laundry dan seluler adalah sebagai media pembelajaran santri yang menerapkan suatu perencanaan dengan tahapan-tahapan perencanaan seperti memperkirakan sesuatu yang akan terjadi, memperkirakan program atau kegiatan, memperkirakan dana yang akan digunakan dan lain sebagainya, hal itu dilakukan agar supaya tercapainya tujuan dengan baik sesuai yang diharapkan.

Berkenaan dengan hal diatas maka dalam Koperasi Pondok Pesantren Nurul Ummah Kotagede Yogyakarta, harus memiliki kerangka perencanaan yang matang yang akan mendukung kelancaran dan

¹⁰ Untuk menyederhanakan penulisan Koperasi Pondok Pesantren, maka untuk selanjutnya disingkat menjadi Kopontren

keberhasilan suatu proses usaha agar dapat mencapai tujuannya secara efektif dan efisien.

C. Rumusan Masalah

Bagaimana implementasi perencanaan Koperasi Pondok Pesantren Nurul Ummah Kotagede Yogyakarta?

D. Tujuan Penelitian

Mendeskripsikan implementasi perencanaan Koperasi Pondok Pesantren Nurul Ummah Kotagede Yogyakarta.

E. Kegunaan Penelitian

Setiap penelitian yang dilakukan harus mempunyai kegunaan, baik secara teoritis maupun praktis. Hal ini dimaksudkan agar penelitian yang dilakukan dapat bermanfaat tidak hanya bagi peneliti saja melainkan bagi orang lain. Adapun kegunaan dari peneliti ini adalah:

1. Kegunaan Teoritis

Penelitian ini dapat memperkaya dan memperkuat *body knowledge* dari ilmu dakwah yang masih diperdebatkan sebagai suatu disiplin ilmu yang mandiri.

2. Kegunaan Praktis

Disamping secara teoritis, penelitian ini diharapkan dapat berguna secara praktis untuk menjadi masukan kepada Pengurus Koperasi Pondok Pesantren Nurul Ummah Kotagede Yogyakarta, yaitu:

- 1) Penelitian ini diharapkan dapat memberikan masukan dan dapat menjadi bahan pertimbangan bagi Pengurus Koperasi Pondok Pesantren Nurul Ummah Kotagede Yogyakarta dalam melaksanakan tugasnya.
- 2) Diharapkan dengan penelitian ini Pengurus Koperasi Pondok Pesantren Nurul Ummah Kotagede Yogyakarta menyadari keberadaan perencanaan ditengah pelaksanaan usaha selalu mengutamakan sitematika kerja dalam hasil perencanaan yang baik dan teratur.
- 3) Menambah khazanah keilmuan dalam pengembangan ekonomi pesantren dimasa sekarang dan akan datang.
- 4) Penelitian ini juga diharapkan memberikan wawasan baru kepada peneliti dan dunia akademis terutama Jurusan Manajemen Dakwah tentang pentingnya implementasi perencanaan pada Lembaga.

F. Tinjauan Pustaka

Sebagai pemikiran dasar penulisan skripsi ini, penulis melihat dan melakukan penelitian awal terhadap pustaka yang ada berupa buku-buku dan hasil penelitian-penelitian sebelumnya yaitu berupa skripsi yang berhubungan dengan penelitian yang penulis lakukan.

A.F. James, *Manajemen Jilid I*, secara sederhana memberikan pemahaman terhadap perencanaan adalah seorang manajer memikirkan dengan matang terlebih dahulu sasaran dan tindakan mereka berdasarkan pada beberapa metode, rencana, atau logika dan bukan berdasarkan

perasaan. Pernyataan tersebut menyatakan bahwa perencanaan memberikan gambaran masa depan yang diinginkan dengan sumber daya yang ada sekarang, pengalaman dan sebagainya.

A. W. Widjaya., dalam bukunya yang berjudul *Perencanaan Sebagai Fungsi Manajemen*, secara sederhana buku ini memberikan pemahaman terhadap perencanaan bahwa Kelanjutan serta keberhasilan suatu proses kegiatan agar dapat mencapai tujuannya secara efektif dan efisiensi ditentukan oleh adanya perencanaan yang matang, organisasi yang tepat sebagai suatu sistem yang harmonis dan dikelola oleh pelaksana yang kompeten serta berdedikasi

Dari beberapa pemikiran diatas, dapat diambil sebuah persamaan bahwa inti dari sebuah perencanaan adalah perkiraan ke masa yang akan datang. Disini penulis akan membatasi arti dasar dari perencanaan itu. Pada hakikatnya perencanaan adalah bagaimana kemudian perencanaan itu bisa berjalan dengan baik sesuai dengan tenggang waktu yang ditetapkan karena dengan masa waktu yang baik akan memperkecil jumlah pengeluaran.

Skripsi terdahulu yang membahas masalah seputar perencanaan adalah milik Mukhamad Zaenudin, “Manajemen Panti Asuhan Nurul Haq Gedongkuning Banguntapan Bantul Yogyakarta (Telaah Atas Fungsi Perencanaan)”.¹¹ Penelitian ini menekankan pada pengelolaan berbagai

¹¹ Mukhamad Zaenudin, “Manajemen Panti Asuhan Nurul Haq Gedongkuning Banguntapan Bantul Yogyakarta (telaah atas fungsi perencanaan)”, skripsi (tidak diterbitkan), (Yogyakarta: Fakultas Dakwah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2007)

sumber daya secara efektif dan efisien dengan menggunakan fungsi perencanaan untuk mencapai tujuan Panti Asuhan Nurul Haq.

Neneng Nuraini, Fakultas Dakwah Universitas Fakultas Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta, dengan judul skripsi “Implementasi Perencanaan Administrasi pada Yayasan Perawatan Yatim Piatu Panti Asuhan Muslimin Kota Sukabumi”. Dari judul skripsi diatas lebih menitik beratkan pada perencanaan yang berkaitan dengan studi kasus administrasi keperawatan di Yayasan Perawatan Yatim Piatu Panti Asuhan Kota Sukabumi.

Berdasarkan hasil pengamatan penulis terhadap skripsi-skripsi sebelumnya, tampak bahwa penelitian yang akan penulis lakukan berbeda dengan penelitian-penelitian sebelumnya karena yang menjadi penekanan dalam penelitian ini adalah penerapan perencanaan Koperasi Pondok Pesantren Nurul Ummah Kotagede Yogyakarta berkaitan dengan pengelolaan usaha Koperasi, dan juga atas pertimbangan bahwa di Koperasi Pondok Pesantren Nurul Ummah Kotagede Yogyakarta ini belum ada penelitian tentang implementasi perencanaan koperasi.

G. Kerangka Teoritik

1. Tinjauan Tentang Konsep Perencanaan

a. Pengertian Perencanaan

Perencanaan adalah keseluruhan proses pemikiran dan penentuan secara matang daripada hal-hal yang akan dikerjakan dimasa akan datang dalam rangka pencapaian tujuan yang telah

ditentukan, perencanaan suatu proses yang menerapkan lebih dahulu kegiatan-kegiatan yang harus dilaksanakan, prosedur dan metode pelaksanaan untuk mencapai tujuan organisasi atau bagian dari organisasi selama periode waktu tertentu.¹²

Perencanaan sebagai suatu proses menentukan sasaran yang ingin dicapai, tindakan yang seharusnya dilaksanakan, bentuk organisasi yang tepat untuk mencapainya dan SDM yang bertanggung jawab terhadap kegiatan-kegiatan yang akan dilakukan. Perencanaan memiliki empat tujuan penting yaitu:

- 1) Mengurangi/mengimbangi ketidakpastian dan perubahan-perubahan dimasa mendatang.
- 2) Memutuskan perhatian pada pencapaian sasaran.
- 3) Memastikan proses pencapaian tujuan dapat terlaksana secara efisien dan efektif.
- 4) Memudahkan pengawasan.¹³

Suatu rencana yang telah disusun, tentu diharapkan akan memberikan manfaat yang sebesar-besarnya bagi kepentingan organisasi/lembaga.

¹² Widjaja, "Perencanaan sebagai", hlm.33-34

¹³ Manfred Ziemek (pent.) Buthle B. Soejono, *Pesantren dalam Perubahan Sosial* (Jakarta: P3EM, 1986), hlm.3

b. Ciri-ciri perencanaan

Adapun ciri-ciri perencanaan yaitu:

- 1) Melihat jauh ke depan, dalam arti bersangkutan dengan masa depan, termasuk jangka waktunya.
- 2) Adapun tujuan yang ditetapkan sebelumnya (tujuan tertentu) berupa program kegiatan dan cara-cara pencapaiannya.
- 3) Penentuan tata cara penerapan dengan penetapan:
 - a) Kebijakan
 - d) Standar
 - b) Strategi
 - e) Organisasi
 - c) Peraturan
- 4) Adanya perhitungan
 - a) Penggunaan sumber-sumber dana
 - b) Penggunaan sumber-sumber daya
 - c) Penggunaan waktu dan tempat
 - d) Usaha-usaha untuk mengatasi masalah-masalah yang dihadapi.

c. Langkah-langkah perencanaan

Untuk membuat suatu rencana ada beberapa tindakan yang harus dilalui, langkah-langkah tersebut adalah sebagai berikut:

- 1) Menetapkan tugas dan tujuan.
- 2) Mengobservasi dan menganalisa.

- 3) Mengadakan kemungkinan-kemungkinan.
- 4) Membuat sintesa.
- 5) Menyusun rencana

Penyusunan rencana itu meliputi:

- a) Hal-hal yang mencakup penentuan tujuan dan sasaran.
- b) Target yang akan dicapai dan yang akan mempunyai pengaruh terhadap pekerjaan itu.
- c) Sumber-sumber yang diperlukan yaitu tenaga manusia, biaya, alat, bahan dan termasuk waktu penyelesaian rencana.
- d) Metode dan prosedur pelaksanaan rencana.

Tahapan terakhir dalam perencanaan meliputi pengembangan berbagai alternative kegiatan untuk mencapai tujuan dalam mencapai hasil yang baik pada perencanaan perlu diadakannya kegiatan. Yakni antara lain:¹⁴

1. *Forescating*
2. *Objectivities*
3. *Policies*
4. *Program*
5. *Schedule*
6. *procedure*
7. *Budget*

¹⁴ EK. Mochtar Effendy, "Manajemen Suatu Pendekatan Berdasarkan Agama Islam", (Jakarta: Bhratara Karya Aksara, 1986) hlm.77-78

Kegiatan tersebut dapat dijelaskan secara ringkas sebagai berikut:

a. Forecasting

Forecasting adalah suatu penafsiran atau perkiraan sesuatu yang akan terjadi.¹⁵ Maksud dari perkiraan ini adalah memberikan informasi yang dapat dijadikan dasar pertimbangan dalam membuat suatu keputusan, hal ini adalah salah satu proses perencanaan yang penting dalam kegiatan yang terdapat di Kopontren Nurul Ummah. Adapun dasar dari penafsiran adalah informasi-informasi yang diperoleh dari Kopontren Nurul Ummah mengenai situasi, kondisi dan waktu yang ideal untuk melaksanakan rencana program kegiatan atau usaha Kopontren berdasarkan pengalaman-pengalaman yang telah terjadi.

b. Objectives

Objectives disini diartikan sebagai tujuan yang ingin dicapai oleh seseorang atau organisasi.¹⁶ sedangkan yang dimaksud tujuan adalah nilai-nilai yang akan dicapai atau yang diinginkan seseorang atau badan usaha. Untuk mencapai nilai-nilai itu seseorang atau badan usaha harus bersedia memberikan pengorbanan atau usaha yang wajar agar nilai-nilai itu terjangkau.

¹⁵ *Ibid*

¹⁶ *Ibid*

Adapun tujuan Kopontren Nurul Ummah adalah untuk meningkatkan kesejahteraan anggota yang sebagian adalah para santri Pondok Pesantren Nurul Ummah Kotagede Yogyakarta khususnya dan masyarakat sekitar Kopontren Nurul Ummah pada umumnya.

c. *Policies*

Policies secara harfiah berarti rencana kegiatan. Juga diartikan sebagai tuntutan pokok (*Guiding Principles*) yang diadakan oleh sesuatu badan usaha atau pemerintah untuk menentukan kegiatan-kegiatan yang berulang-ulang.¹⁷

Policies juga dapat diartikan sebagai rencana kegiatan yang berkaitan dengan penentuan kegiatan-kegiatan yang akan dilaksanakan dengan mengacu pada prinsip-prinsip dan aturan-aturan yang ada pada Kopontren Nurul Ummah. Selanjutnya pengurus atau anggota Koperasi Pondok Pesantren Nurul Ummah dalam setiap pembentukan rencana kegiatan haruslah mengacu pada prinsip-prinsip Kopontren tersebut.

d. *programmes*

yang dimaksud *programmes* adalah suatu deretan kegiatan yang digambarkan untuk melaksanakan *policies* dalam mencapai tujuan (*objektivities*). Suatu program

¹⁷ *Ibid.* Hlm 79.

menentukan kegiatan-kegiatan secara bertahap atau suatu rentetan kegiatan, yang menjadi tuntutan dalam pelaksanaan suatu *policy*. Karena itu program sangat terikat oleh waktu (*time*) dan ruang (*space*)¹⁸. pekerjaan ini dilakukan oleh manajer dalam menetapkan urutan kegiatan yang diperlukan guna mencapai maksud dan tujuan tersebut.

Adapun di Kopontren Nurul Ummah penetapan program bukan tugas manajer secara utuh, melainkan menjadi sebuah kesepakatan bersama yang antara lain melibatkan semua pengurus Kopontren dan pengurus pondok pesantren Nurul Ummah. Manajer disini hanya sebagai pelaksana.

e. *Schedule*

Schedule adalah pembagian program menurut urutan waktu tertentu, yang menunjukkan kegiatan harus diselesaikan.¹⁹ Biasanya, *schedule* adalah bagian dari program yang tidak terpisahkan (*integral*) maka *schedule* berkaitan dengan waktu, dalam keadaan terpaksa *schedule* dapat berubah, dalam arti dimajukan atau dimundurkan, tetapi program dan tujuan tidak berubah.

¹⁸ *Ibid.*,

¹⁹ *ibid.*, Hlm 80

f. *Procedures*

Procedures adalah suatu gambaran sifat dan metode untuk melaksanakan suatu pekerjaan..²⁰ Berbedaanya dengan program, adalah program menyatakan apa yang harus dikerjakan, sedangkan *procedures* berbicara tentang bagaimana melaksanakanya *Procedures* ini menyangkut urutan yang kronologis pelaksanaan pekerjaan dalam kerangka kebijakan dan terarah kepada tujuan yang ditetapkan.

g. *Budget*

Budget adalah suatu perkiraan dan tafsiran yang harus dikeluarkan oleh suatu pihak dan pendapatan (*income*) yang diharapkan diperoleh pada masa yang akan datang dipihak lain.²¹ Dengan demikian, *budget* itu dinyatakan dalam waktu, uang dan material unit-unit yang melaksanakan pekerjaan terkait perkiraan modal, pendapatan dan pengeluaran Kopontren Nurul Ummah Kotagede Yogyakarta guna mencapai hasil yang diharapkan.

Di lingkungan sebuah organisasi atau lembaga, penyusunan suatu rencana sebaiknya melibatkan orang-orang yang akan ambil bagian dalam pelaksanaannya. Penyusunan rencana yang dilakukan

²⁰ *Ibid*,

²¹ *Ibid*, hlm. 81

secara bersama-sama oleh beberapa orang akan menimbulkan rasa tanggungjawab untuk ikut merealisasikan rencana tersebut. Demikian pula halnya pada sebuah kopontren Nurul Ummah yang merupakan badan usaha, masing-masing personal mempunyai hak dan kewajiban yang sama dalam menyusun rencana kegiatan ataupun program usaha kopontren Nurul Ummah.

Setiap umum manfaat perencanaan tentunya lebih besar dibandingkan lengan kerugian perencanaan. Penelitian menunjukkan bahwa menejer memandang fungsi perencanaan lebih penting dibandingkan dengan fungsi lain. Lebih dari 56 persen manajer marketing menyatakan bahwa perencanaan lebih tinggi dan penting dibandingkan dengan fungsi lain seperti pengendalian, *public relation* atau rapat manajemen.²²

Adapun berdasarkan keputusan rapat rutin tahunan yang dilaksanakan pada tanggal 25 desember 2010 menghasilkan beberapa rencana yang diimplementasikan pada tahun 2011. Adapun rencana Kopontren tahun 2011 berdasarkan keputusan tersebut adalah sebagai berikut:²³

1. Membuat perkiraan (Forecasting) terhadap konsumen
2. Mengikuti pelatihan atau seminar bagi anggota kopontren

²² Jajak, Hermawati, *Manajemen*, BPFE-UST, Yogyakarta, 2002.

²³ Dikutip Dari RAT (Rapat Tahunan Anggota Tahunan XIII Kopontren Nurma), 2010.

3. Mengikuti kegiatan khusus terkait dengan Kopontren bagi pengurus dan karyawan
4. Pembenahan gedung dan melengkapi perlengkapan kantor serta melengkapi barang-barang dagangan (toko) Kopontren
5. Penambahan mesin laundry
6. Membuat papan nama khusus untuk toko Kopontren
7. Penagihan hutang
8. Membuat surat izin (Madrasah Diniyah Nurul Ummah) dengan format yang baru.
9. Penyediaan kitab untuk tahun ajaran baru, yaitu tahun 2011
10. Menambah setrika beserta mejanya
11. Mengadakan kerja bakti massal
12. Memberikan hadiah pada gebyar Kopontren
13. Membuat schedule
14. Membuat rancangan modal, pendapatan dan pengeluaran Kopontren (budget).

Hasil dari rencana yang telah di putuskan dan disepakati oleh Kopontren Nurul Ummah terkait implementasi dari rencana yang telah dibuat, akan dibahas lebih lanjut pada bab III.

2. Tinjauan Tentang Koperasi Pondok Pesantren.

a. Pengertian Koperasi Pondok Pesantren.

Secara harfiah koperasi berasal dari kata cooperation.

Dalam bahasa Indonesia koperasi dapat diartikan sebagai kerjasama

atau bekerjasama.²⁴ Koperasi sebagai organisasi atau lembaga ekonomi modern yang mempunyai tujuan, mempunyai sistem pengelolaan, mempunyai tertib organisasi dan mempunyai asas dan sendi-sendi dasar. Dalam Undang-Undang nomor 25 tahun 1992 tentang perkoperasian dapat dijelaskan bahwa koperasi adalah badan usaha yang beranggotakan seorang atau lebih yang berbadan hukum koperasi dengan melandaskan kegiatannya berdasarkan prinsip kekeluargaan. Sekaligus sebagai gerakan ekonomi rakyat yang berdasarkan atas dasar kekeluargaan.²⁵ Koperasi juga disebut sebagai lembaga ekonomi rakyat yang berwatak sosial yang harus dikembangkan dan diperkuat dalam rangka menumbuhkan demokrasi ekonomi. Sedangkan yang dimaksud kopontren adalah koperasi yang didirikan di Pondok Pesantren yang anggota-anggotanya terdiri dari para santri.²⁶ Dalam hal ini Al-Qur'an memberikan sebuah pegangan terhadap kerjasama dan tolong menolong antar sesama manusia yang terkandung dalam yang ada pada sebuah lembaga seperti koperasi pada surat Al-Maidah ayat 2:

وَتَعَاوَنُوا عَلَى الْبِرِّ وَالتَّقْوَىٰ وَلَا تَعَاوَنُوا عَلَى الْإِثْمِ وَالْعُدْوَانِ
وَاتَّقُوا اللَّهَ إِنَّ اللَّهَ شَدِيدُ الْعِقَابِ

²⁴ Edilius dan Sudarsono, *koperasi dalam teori dan praktek* (Jakarta: Renika Cipta, 1992) hlm.1

²⁵ Ditjen Kelembagaan Agama Islam, DEPAG, *Pedoman Pembinaan dan Pengembangan Koperasi Pondok Pesantren*, (Jakarta: 2003) hlm.10

²⁶ Abu Ivan, *Koperasi Pondok Pesantren*, (Jakarta: PT Hidakarya Agung, 1974) hlm.30

“Dan tolong-menolonglah kamu dalam (mengerjakan) kebajikan dan takwa, dan jangan tolong-menolong dalam berbuat dosa dan pelanggaran. dan bertakwalah kamu kepada Allah, Sesungguhnya Allah Amat berat siksa-Nya.”

b. Prinsip Kopontren

Prinsip kopontren merupakan salah satu hal yang harus dipegang dalam menjalankan kopontren. Dengan menjalankan prinsip tersebut, kopontren mewujudkan dirinya sebagai salah satu badan usaha sekaligus sebagai gerakan ekonomi rakyat yang berwatak sosial ekonomi. Prinsip kopontren merupakan esensi dari dasar kerja kopontren sebagai badan usaha dan merupakan ciri khas dan jati diri kopontren yang membedakannya dengan badan usaha yang lain. Adapun prinsip-prinsip kopontren adalah sebagai berikut:

- 1) Keanggotaan bersifat suka rela dan terbuka.
- 2) Pengelolaan dilakukan secara demokratis.
- 3) Pembagian Sisa Hasil Usaha (SHU) dilakukan secara adil sebanding dengan besarnya jasa usaha masing-masing anggota.
- 4) Mandiri.
- 5) Pemberian jasa yang terbatas modal.²⁷

²⁷ Ditjen Kelembagaan Agama Islam. hlm.25-27

c. Tujuan Kopontren.

Tujuan didirikannya kopontren ialah sebagai berikut:

- 1) Meningkatkan kesejahteraan santri (anggotanya), dalam rangka membangun manusia yang utuh
- 2) Membangun dan mengembangkan potensi dan kemampuan serta pengembangan kewirausahaan.²⁸

d. Bentuk Usaha Kopontren

Agar usaha kopontren benar-benar otonom dapat menjamin tujuan berkoperasi dan berhasil menuju koperasi yang bisa membiayai sendiri usaha-usahanya, benar-benar menjadi pilar-pilar penopang utama pembangunan ekonomi dalam rangka mensejahterakan kehidupan masyarakat adil dan makmur berdasarkan pancasila, maka koperasi harus mengembangkan dan mengelola usaha-usahanya sendiri dengan manajemen yang baik.

Bentuk kegiatan usaha yang dapat dikelola oleh kopontren antara lain:

- 1) Unit usaha warung telekomunikasi.
- 2) Unit usaha warung pangan dan toko pangan.
- 3) Unit usaha agribisnis.
- 4) Unit usaha perbankan dengan sistem syariah Islam.
- 5) Unit usaha simpan pinjam.
- 6) Unit usaha angkutan.

²⁸ AD/ART Kopontren Nurul Ummah Kotagede Yogyakarta 1997, Pasal.3

- 7) Unit usaha perbengkelan.
- 8) Unit usaha percetakan.
- 9) Unit usaha konveksi.
- 10) Unit usaha lainnya.²⁹

Dengan mendirikan berbagai macam bentuk usaha tersebut, koperasi selain dapat meningkatkan kesejahteraan bagi masyarakat maupun anggota koperasi itu sendiri juga dapat menciptakan lapangan kerja baru. Berbekal modal usaha dengan pengelolaan yang baik menjadikan koperasi sebagai wadah pemberdayaan ekonomi santri di ruang lingkup pondok pesantren dan masyarakat sekitarnya.

H. Metode Penelitian

Untuk memperoleh data yang dibutuhkan dalam penelitian maka perlu digunakan suatu metode deskriptif kualitatif.

Dalam penelitian deskriptif kualitatif yaitu penulis melakukan penelitian dengan melakukan analisa hanya sampai pada taraf deskripsi yaitu menganalisis dan menyajikan fakta secara sistematis sehingga dapat lebih mudah untuk dipahami dan disimpulkan, dan kesimpulan yang diberikan selalu jenis dasar faktualnya sehingga semuanya selalu dapat dikembalikan langsung pada data yang diperoleh. Data yang dikumpulkan semata-mata bersifat deskriptif sehingga tidak bermaksud mencari

²⁹ Ditjen Kelembagaan Agama Islam, hlm.55

penjelasan, menguji hipotesis membuat prediksi, maupun mempelajari implikasinya.³⁰

Dalam penelitian ini data yang diperoleh lebih merupakan data yang berwujud kalimat-kalimat verbal, lebih deskriptif dan biasanya lebih merupakan dokumen pribadi, catatan lapangan, upacara atau cerita responden dan lain-lain yang sejenis dengan itu.³¹ sehingga desain yang masih bersifat sementara serta hasil penelitian dapat di rundingkan dan di sepakati bersama.³²

1. Lokasi Penelitian

Penelitian ini akan dilakukan di Koperasi Pondok Pesantren Nurul Ummah Kotagede Yogyakarta.

2. Subjek dan Obyek Penelitian

Subjek penelitian adalah sumber sebagai tempat untuk memperoleh keterangan atau data penelitian. Hal senada juga disebutkan oleh Suharsimi Arikunto, subyek penelitian merupakan subyek tempat data dapat diperoleh.³³ Dalam penelitian ini, yang menjadi subyek penelitian yaitu ketua umum, sekretaris, bendahara, pengelola koprasi pondok pesantren, santri, dan masyarakat sekitar. Subyek ini dipilih dengan mempertimbangkan relevansi otoritas dan

³⁰ Saipudin Azwar., *Metode Penelitian*, Pustaka Pelajar, Yogyakarta, 1999, hlm 5.

³¹ Partini. *Laporan Penelitian tentang metode kuantitatif dan kualitatif dalam penelitian khusus sosiologi*, 1992, hlm 29.

³² Lexi. J. Moleong., *Metode Penelitian Kualitatif*, P.T. Remaja Rosda Karya, 1983, hlm 8.

³³ Winarno Surahmad, *Pengantar Penelitian Ilmiah Dasar Metode Tehnik*, (Bandung: Tarsito, 1999), hlm.114

kemampuannya dalam bidang tertentu yang berkaitan dan sesuai dengan tujuan penelitian. Sedangkan yang dimaksud dengan obyek penelitian adalah masalah-masalah yang akan diteliti yaitu tentang penerapan perencanaan Koperasi Pondok Pesantren Nurul Ummah Kotagede Yogyakarta.

3. Jenis dan Sumber Data

Dalam penelitian ini jenis dan sumber data yang digunakan adalah;³⁴

- a. Data primer merupakan data yang didapat dari sumber informan pertama yaitu individu atau perseorangan seperti hasil wawancara yang dilakukan oleh peneliti. Ini diperoleh melalui wawancara dengan pengurus dan anggota yang ada dalam Kopontren Nurul Ummah Kotagede Yogyakarta yang dianggap tahu mengenai masalah dalam penelitian. Data primer ini berupa antara lain:
 - 1) Catatan hasil wawancara
 - 2) Hasil observasi kelapangan secara langsung dalam bentuk catatan tentang situasi dan kejadian.
 - 3) Data-data mengenai informan
- b. Data Sekunder merupakan data primer yang sudah diolah lebih lanjut dan disajikan oleh pihak pengumpul data primer atau pengumpul lain misalnya dalam bentuk table-tabel atau diagram-

³⁴ Ibnu Hadjar. *Dasar-dasar Penelitian Kualitatif dalam Pendidikan*. Jakarta : 1999, Raja Frafindo Persada, hlm. 54

diagram. Data ini digunakan untuk mendukung informasi primer yang diperoleh, baik dari dokumen maupun dari observasi langsung kelapangan. Data skunder tersebut antara lain;

- 1) Surat keputusan tentang struktur organisasi
- 2) Program dan anggaran dana

4. Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data adalah cara yang digunakan untuk pengumpulan data dalam suatu penelitian. Adapun metode penelitian yang penulis gunakan adalah sebagai berikut:

a) Metode observasi

Observasi adalah salah satu metode penelitian ilmiah pada ilmu-ilmu sosial. Pengamatan bermaksud mengumpulkan fakta, yaitu mengumpulkan pernyataan-pernyataan yang merupakan deskripsi, penggambaran dari kenyataan yang menjadi aspek perhatiannya.³⁵ Metode ini untuk mengumpulkan data tentang situasi pelaksanaan perencanaan yang dilakukan di koperasi pondok pesantren Nurul Ummah secara non partisipan yaitu peneliti tidak terlibat langsung dalam kegiatan kopontren Nurul Ummah Kotagede Yogyakarta tetapi hanya mengamati dari jauh dalam mengelola modal usahanya. Metode ini bertujuan

³⁵ Wahdi Bachtiar, *Metodologi Penelitian Ilmu Dakwah*, (jakartata: Logos, 1997), hlm. 7

sebagai bahan untuk melengkapi data yang tidak diperoleh dari metode wawancara.

b) Metode interview

Metode metode wawancara atau interview adalah pengumpulan data dengan mengajukan pertanyaan secara langsung oleh pewawancara (pengumpul data) kepada responden, meliputi jajaran pimpinan yayasan, pimpinan pondok pesantren, direktur Kopontren, santri dan masyarakat, dicatat atau direkam dengan alat perekam (*tape recorder*).³⁶ Adapun media wawancara melalui telepon juga penulis gunakan, untuk mendapatkan beberapa informasi penting kepada nara sumber yang memang harus penulis lakukan lewat telepon.

Dalam penelitian ini, penulis akan menggunakan pedoman wawancara tidak terstruktur yaitu pedoman wawancara yang hanya memuat garis-garis besar yang akan ditanyakan. Untuk itu dirasakan oleh peneliti bahwa hal ini memerlukan kreatifitas penulis untuk bisa mendapatkan data-data yang diperlukan secara optimal.

c) Dokumentasi

Dokumentasi yaitu cara mengumpulkan data melalui peninggalan tertulis terutama yang berupa arsip dan termasuk juga buku-buku tentang pendapat, teori, dalil-dalil dan lain-lain yang

³⁶ Irawan Soeharato, *Metode Penelitian Sosial* (Bandung: Remaja Rosda Karya, 1995), hlm. 68

berhubungan dengan masalah penelitian.³⁷ Selain itu metode ini juga memperkuat metode wawancara untuk mendapatkan data yang bersifat tertulis serta mengecek data yang diperoleh melalui metode wawancara.

Data yang dimaksud di atas adalah data yang berhubungan dengan geografi dan demografi Koperasi Pondok Pesantren Nurul Ummah beserta buku-buku, arsip dan dokumen resmi yang berkaitan dengan penelitian ini.

5. Analisis data

Tujuan dari analisis data adalah untuk mengumpulkan data dan dianalisis agar mendapatkan hasil penelitian yang maksimal sehingga pengolahan data dapat dilakukan dengan mudah.

Metode analisis data yang digunakan adalah analisis deskriptif kualitatif. metode deskriptif adalah suatu penelitian yang bertujuan menggambarkan secara tepat sifat atau individu, keadaan atau gejala atau kelompok tertentu.

I. Sistematika Pembahasan

Penulisan skripsi ini dibagi menjadi empat bab, Bab pertama pendahuluan berisi tentang penegasan judul, latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, kegunaan penelitian, tinjauan pustaka, kerangka teoritik, metode penelitian, dan sistematika pembahasan. Bab II

³⁷ Hadari Nawawi, *Metodologi Penelitian Bidang Sosial* (Yogyakarta; UGM Press, 1983), hlm. 133.

menjelaskan tentang gambaran umum Koperasi Pondok Pesantren Nurul Ummah Kotagede Yogyakarta terdiri dari Letak dan Keadaan Geografis, latar belakang berdirinya Koperasi Nurul Ummah , landasan, asas-asas dan tujuan Koperasi Pondok Pesantren, visi dan misi, arah kebijakan dan pengembangan kopontren, organisasi dan administrasi yang meliputi keadaan anggota, pengurus, karyawan, struktur organisasi, potensi dasar kopontren, dan unit usaha koperasi Pondok Pesantren Nurul Ummah Kotagede Yogyakarta.

Kemudian Bab III akan dijelaskan tentang implementasi Perencanaan Koperasi Pondok Pesantren Nurul Ummah dalam menjalankan kegiatan perencanaan yang berisikan tentang *foracasting*, *objektivies* perencanaan, *policies*, *programming*, *Schedule* , *procedures* dan *Budget* Koperasi Pondok Pesantren Nurul Ummah. Bab IV Penutup yang berisi kesimpulan dan saran-saran.

BAB IV PENUTUP

A. KESIMPULAN

Berdasarkan uraian dan analisis yang dikemukakan dalam bab-bab sebelumnya, dapat ditarik beberapa kesimpulan sebagai berikut:

1. Kopontren Nurma merupakan lembaga perekonomian pondok pesantren Nurul Ummah Kotagede Yogyakarta untuk mengembangkan dan menjalankan perekonomian yang ada di lingkungan sekitarnya. Dalam perjalanannya kopontren Nurul Ummah Kotagede Yogyakarta membutuhkan implementasi perencanaan terutama dalam menjalankan program usahanya.
2. Penerapan fungsi-fungsi perencanaan usaha Kopontren Nurul Ummah Kotagede Yogyakarta yang terletak pada proses *forecasting*, *objectivies*, *policies*, *program*, *schedule*, *procedure*, dan *budget*. Kopontren dalam melakukan kegiatan dengan didasarkan pada tujuan pokok Kopontren Nurul Ummah Kotagede Yogyakarta. Ini berarti, kopontren Nurul Ummah telah menerapkan fungsi *objectivies* dalam proses perencanaan. Adapun dalam hal *policies* kopontren Nurul Ummah selalu mengadakan musyawarah atau rapat tahunan yang dilakukan setiap akhir tahun untuk menentukan kebijakan yang akan diambil. Dalam fungsi *programme* kopontren, penentuan keputusan (program) di tentukan atau di putuskan dalam rapat tahunan oleh pihak pengurus yang melibatkan semua pengurus kopontren dan pengurus

pondok. Di sisi ini manajer kopontren hanya sekedar pelaksana dan inilah yang menjadi kelemahan kopontren, karena disini pengurus tidak sepenuhnya mempunyai wewenang untuk memutuskan kebijakan-kebijakan dalam menjalankan roda perekonomian kopontren. Proses perencanaan Kopontren Nurul Ummah dalam hal *schedule* meskipun tidak berjalan secara rapi dan terarah tetapi paling tidak ada perbaikan mutu kegiatan atau program sehingga Koperasi Nurul Ummah dapat berjalan dengan baik. Adapun dalam *procedure* kopontren menerapkan dengan melihat situasi dan kondisi yang ada pada kopontren. Fungsi *budget* pada kopontren telah dilaksanakan secara nyata yaitu dengan menaksirkan rancangan modal, pendapatan dan pengeluaran Kopontren Nurul Ummah.

3. Dalam proses perencanaan ini terdapat beberapa program rencana yang belum dilaksanakan atau terimplementasikan dengan baik, yaitu penambahan laundry dan pengadaan computer. Hal ini dikarenakan persoalan keuangan. Serta sulitnya untuk mengatasi hutang konsumen khususnya dikalangan santri.

B. SARAN-SARAN

Dalam penelitian ini penulis telah memperoleh bentuk perencanaan kopontren dengan segala kemungkinan dari pelaksanaan perencanaan yang dikembangkan oleh kopontren Nurul Ummah Kotagede Yogyakarta. Bentuk dari perencanaan kopontren Nurul Ummah Kotagede Yogyakarta

ialah *forecasting konsumen* di kopontren, *Objektivies* kopontren, *Policies* kopontren, *Programmer* kopontren, *Schedule* kopontren, *Procedures* kopontren dan *Budget* kopontren Nurul Ummah Kotagede Yogyakarta.

Hasil dari penelitian ini setidaknya dapat dijadikan rujukan dalam mencari format yang ideal dalam menerapkan perencanaan di kopontren Nurul Ummah Kotagede Yogyakarta. Walaupun secara keseluruhan perencanaan kopontren Nurul Ummah Kotagede Yogyakarta tidak sepenuhnya dijadikan rujukan dengan alasan adanya beberapa hal mengenai keterkaitannya kondisi santri sebagai anggota maupun pengurus kopontren Nurul Ummah Kotagede Yogyakarta yang belum dapat menjalankan tugasnya sebagai pengelola kopontren.

Hal ini berkaitan dengan kondisi pengurus sebagai pengelola kopontren yang masih ikut belajar mengaji di pondok pesantren Nurul Ummah Kotagede Yogyakarta sehingga belum bekerja secara optimal. Dalam rangka optimalisasi pelaksanaan perencanaan di kopontren Nurul Ummah Kotagede Yogyakarta dan demi peningkatan serta pencapaian tujuan dan sasaran yang lebih baik lagi, maka dengan terselesainya penelitian ini tanpa mengurangi rasa hormat kepada pihak manapun dan dengan segala kerendahan hati, penulis menyampaikan saran-saran sebagai berikut:

1. Kepada ketua umum kopontren Nurul Ummah Kotagede Yogyakarta hendaknya mengoptimalkan segala program kerja yang telah disusun terlebih pada perencanaan kopontren yang sudah direncanakan. Segala

program kerja yang telah disusun pada awal rapat kerja yang belum terealisasi hendaknya perlu ditingkatkan kembali karena sebagai salah satu pengelola kopontren yang memberikan perintah kepada bawahannya harus lebih tegas dalam menindak segala hal yang tidak benar dalam hal menerapkan perencanaan yang sudah direncanakan oleh kopontren Nurul Ummah Kotagede Yogyakarta.

2. Dalam proses penerapan perencanaan pada kegiatan perekonomian kopontren Nurul Ummah, hendaklah adanya keserasian kerja tim (*Kerja Work*) untuk memantapkan lingkungan kerja dan kebersamaan harus diadakan konsolidasi dan pemantapan koordinasi dalam setiap kegiatan atau program yang dilaksanakan.

C. PENUTUP

Alhamdulillah segala puji bagi Allah SWT yang telah memberikan kesempatan bagi penulis untuk menyelesaikan skripsi ini. Tanpa ridlo dan innayahNya, peneliti tak punya kuasa untuk menyelesaikannya. Walaupun penulisan skripsi ini sudah selesai,

namun skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan. Hal ini mutlak karena keterbatasan penulis dan kelemahan penulis dalam menyelesaikannya. Untuk itu dirasakan masih perlu kritik dan saran yang konstruktif dan membangun bagi penulis supaya memberikan pelajaran yang berharga bagi penulis dan orang-orang yang berada disekitar penulis dikemudian hari kelak.

Akhirnya, penulis mengharapkan agar sekripsi ini dapat bermanfaat bagi penulis khususnya dan pembaca pada umumnya. Serta dirihoi oleh Allah SWT. *Amin ya Rabbal 'alamin...*



DAFTAR PUSTAKA

- AD/ART Koperasi Pondok Pesantren Nurul Ummah kotagede Yogyakarta, 2010
- Azwar Saipudin. *Metode Penelitian*, Pustaka Pelajar, Yogyakarta, 1999.
- Brantas, *dasar-dasar manajemen .*, Bandung: Alfabeta, 2009.
- Badudu J.S. *KamusKata-kata serapan asing dalam bahasa Indonesia*, Penerbit Buku Kompas, Jakarta, 2003
- Ditjen Kelembagaan Agama Islam, DEPAG, *Pedoman Pembinaan dan Pengembangan Koperasi Pondok Pesantren.*, Jakarta: 2003.
- Diksarkop Profil Koperasi Pondok Pesantren Nurul Ummah Kotagede Yogyakarta, tahun 2010
- Departemen Agama RI, *Al-Quran dan Terjemah.*, Surabaya: CV. Karya Utama, 2000.
- Ek. Effendy Mochtar, “*Manajemen Suatu Pendekatan Berdasarkan Ajaran Islam*”, Jakarta: Bhratara Karya Aksara, 1986.
- Fattah Nanang. *Landasan Manajemen Pendidikan*, Bandung: Remaja Rosda Karya, 1999.
- Gitosudarmo Indrio . *Prinsip Dasar Manajemen*, Edisi 3, Yogyakarta: BPFE 1996.
- Hermawati, Jajak, *Manajemen*, BPFE-UST, Yogyakarta, 2002.
- Hadi Sutrisno. *Metodologi Research II.*, Yogyakarta: Yayasan Penerbit Fakultas Psikologi UGM, 1973.
- Ivan Abu, *Koperasi Pondok Pesantren*, Jakarta: PT Hidakarya Agung, 1974.
- J. Maleong. Lexy, *Metode Penelitian Kualitatif*, Bandung: Remaja Rosda Karya, 2005.
- James. A.F. *Manajemen Jilid 1*, Intermedia, Jakarta, 1994.
- Koperasi Pondok Pesantren Nurul Ummah RAT (*Rapat Tahunan Anggota Tahunan XIII Koptren Nurma*), 2010.

- Koperasi Pondok Pesantren Nurul Ummah, *Garis-Garis Besar Haluan Organisasi (GBHO) Kopontren Nurul Ummah*. 2008.
- M. Manulang. *Dasar-dasar Manajemen*. Ghalia Indonesia, Jakarta, 1983.
- Muhammad Nasri & sundarini, *kewirausahaan santri (bimbingan santri Mandiri)*,. jakarta: PT Citrayudha, 2004.
- Mulyadi dan Setyawan Johny. *Sistem Perencanaan dan Pengendalian Manajemen*, Salemba Empat, Jakarta, 2001.
- M. munir dan Wahyu Ilaihi, *Manajemen Dakwah.*, Jakarta: Kencana, 2006.
- Nawawi Hadari. *Metodologi Penelitian Bidang Sosial*, Yogyakarta; UGM Press, 1983.
- Ukas Maman. *Manajemen*, Kencana Utama, Bandung, 1997.
- Partanto Pius dah dahlan Al Barry. *Kamus Ilmiah Populer.*, Surabaya: Arkola, 1994.
- Purwanto Ngalim. *Administrasi Pendidikan.*, Jakarta: Haji Mas Agung, 1992.
- Pengurus Pusat Pondok Pesantren Nurul Ummah Kotagede Yogyakarta, *Pondok Pesantren Nurul Ummah Kotagede Yogyakarta, Sejarah dan Perkembangannya*, El Muna Q, Yogayakarta, 1998.
- Peter Salim, Yenny Salim. *Kamus Bahasa Indonesia Kontemporer.*, Jakarta: Modern English, 1991.
- Partini. *Laporan Penelitian tentang metode kuantitatif dan kualitatif dalam penelitian khusus sosiologi*, 1992.
- Rofik A, *Pemberdayaan Pesantren.*, Yogyakarta: PT. LKIS Pelangi Aksara, 2005.
- Sudarsono dan Edilius, *Koperasi Dalam Teori dan Praktek*, (Jakarta: Rineka Cipta, 1992)
- Surahmad Winarno. *Pengantar Penelitian Ilmiah Dasar Metode Tehnik*, Bandung: Tarsito, 1999.
- Soeharato Irawan. *Metode Penelitian Sosial.*, Bandung: Remaja Rosda Karya, 1995.
- Soeparto. *Ceramah Sespo.*, Angkatan XIII, 1982.

Sondang P. Siagian, *Kerangka Dasa Ilmu Administarsi*, Jakarta: PT. Rineka Cipta, 1992.

Tjokromidjojo Bintoro. *Pengantar Administrasi Pembangunan*, Lp3ES, Jakarta, 1978.

Terry. G.R. *Prinsip-prinsip Manajemen*, Bumi Aksara, Jakarta, Februari 1990.

T. Hani, Handoko. *Manajemen Jilid II*, BPFE-UST, Yogyakarta. 1984.

Tony Djogo, Sunaryo, Didik Suharjito dan Martua Sirait. "*Kelembagaan dan Kebijakan dalam Pengembangan Agroforestri*". Bogor: ICRAF, 2003.

Widjaya. A.W. *Perencanaan Sebagai Fungsi Manajemen*, PT Bina Akasara, Jakarta, 1983